

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode menurut Sugiyono (2017, Hlm. 301) adalah sebuah serangkaian aspek penting untuk penyusunan sebuah penelitian, khususnya dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh merupakan gambaran mengenai objek penelitian. Metode penelitian dilakukan dengan tujuan supaya hasil yang diperoleh dapat bersifat objektif dan mencerminkan realitas sebagaimana adanya.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dan wawasan yang dilakukan untuk menggali dan memberikan wawasan terhadap fenomena sosial dan permasalahan manusia. (Sugiyono, 2017) berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti memainkan peran sentral sebagai instrumen utama, analisis bersifat induktif, dan fokus penelitian lebih pada makna daripada generalisasi. Adapun menurut Bogdan dan Taylor dalam Afriani (2009, Hlm. 49) Metode Kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata, baik tertulis maupun lisan, yang diperoleh dari responden dan dapat diamati. Studi ini bertujuan untuk menggambarkan upaya yang dilakukan oleh pengelola taman bacaan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung anak.

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Spradley menciptakan konsep bahwa "fokus merujuk pada satu domain budaya atau beberapa domain terkait." Ini berarti penelitian difokuskan pada satu domain atau beberapa domain terkait dalam situasi sosial, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2017, Hlm. 288). Penetapan fokus penelitian membantu peneliti memahami secara mendalam situasi yang diteliti. Dengan memiliki fokus penelitian, peneliti dapat lebih mudah mengumpulkan data dengan tepat di lapangan tanpa terjebak oleh berbagai

informasi yang berlebihan. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, fokus penelitian ini menitikberatkan pada Program Minggu Diajar sebagai upaya pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Baitul Mu'minin dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) pada anak-anak usia 7-12 tahun atau tingkat Sekolah Dasar.

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Sugiyono (2017, Hlm. 42) sampel atau subjek merujuk pada sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Ketika populasi sangat besar dan peneliti tidak dapat mengkaji seluruhnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, penggunaan sampel sebagai representasi yang memberikan informasi mewakili populasi dapat menjadi solusi. Dalam konteks penelitian ini, subjek yang diidentifikasi adalah pengelola Taman Bacaan Masyarakat dan masyarakat Babakan Kawung. Meliputi: Ketua, Tutor, Tokoh RW. 9, dan Orang Tua.

**Tabel 3.1 Subjek Penelitian**

No	Nama	Status	Kode
1	Deni Supriadi	Pendiri Taman Bacaan Masyarakat Baitul Mu'minin	DS
2	Ai Imas	Pengelola dan Tutor mengajar anak SD	AI
3	Gina	Pengelola dan Tutor mengajar anak SD	GN
4	Ana	Ketua Rw. 9	AN
5	Reni	Orang tua Anak (SD)	RN
6	Mulyati	Orang tua Anak (SD)	MU

(Sumber: Peneliti, 2023)

Sedangkan objek penelitian menurut Arikunto dalam Sukaesih (2014, Hlm. 38) adalah apa yang menjadi titik perhatian penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut objek penelitian ini adalah pengelola Taman Bacaan

Masyarakat dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) peserta didik melalui program Minggu Diajar.

### **3.4 Sumber Data**

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini melibatkan pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti individu yang dianggap memiliki pengetahuan yang relevan atau memiliki wawasan yang signifikan terkait dengan topik penelitian. Contoh pertimbangan tersebut dapat mencakup individu yang dianggap serba tahu atau memiliki peran yang signifikan, seperti orang penguasa. Dengan menerapkan teknik *purposive sampling*, peneliti dapat dengan lebih mudah mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang menjadi fokus penelitian, sesuai dengan kerangka konseptual (Sugiyono, 2017, Hlm. 300). Dalam hal ini, peneliti menetapkan kriteria tertentu untuk pemilihan informan pangkal dan informan pokok yang dianggap memiliki pengetahuan yang relevan mengenai program Minggu Diajar di Taman Bacaan Masyarakat. Adapun informan pangkal dalam hal ini adalah Ketua Taman Bacaan Masyarakat Baitul Mu'minin selaku inisiatif dari program Minggu Diajar. Sedangkan informan pokok adalah pengelola Taman Bacaan Masyarakat Baitul Mu'minin dalam hal ini adalah Ketua dan Tutor yang ada dikepengurusan program Minggu Diajar serta Tokoh RW. 9 dan Orang Tua penerima manfaat program Minggu Diajar bagi anak-anaknya sebagai peserta didik.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan tahap awal yang sangat krusial dalam sebuah penelitian, karena melibatkan teknik-teknik tertentu yang memungkinkan peneliti memperoleh data yang relevan. Dalam konteks penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung apa adanya yang terjadi (*natural setting*), menggunakan sumber data primer, dan mengandalkan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi sebagai teknik utama (Sugiyono 2017, Hlm. 309). Dengan menerapkan teknik

tersebut, peneliti dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan karakteristik yang telah diidentifikasi sebelumnya. Wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

a. *Wawancara/Interview*

Esterberg dalam Sugiyono (2017, Hlm. 317) mendefinisikan wawancara merupakan sebagai pertemuan antara dua individu untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, dengan tujuan membentuk makna terkait suatu topik tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan wawancara semi-terstruktur, memberikan kebebasan yang lebih besar dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman terbuka mengenai permasalahan, mengharuskan pihak yang diwawancarai untuk berbicara secara rinci, sementara peneliti mendengarkan dengan cermat dan mencatat informasi yang disampaikan.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi mendalam, di mana peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan Program Minggu Diajar. Sambil mengamati, peneliti memperoleh data langsung dari sumber informan penelitian. Observasi dilakukan untuk menggali informasi terkait upaya pengelola Taman Bacaan Masyarakat melalui Program Minggu Diajar dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung pada anak. Hasil pengamatan dan informasi dari wawancara menjadi data pendukung utama dalam penelitian ini. Peneliti secara mandiri melakukan pengamatan agar data yang diperoleh memiliki keakuratan yang optimal.

b. *Observasi*

Marshall (1995) berpendapat bahwa melalui observasi, peneliti memperoleh pemahaman tentang perilaku dan makna yang dikandungnya. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi terselubung, dimana peneliti secara tegas memberitahukan kepada sumber data bahwa mereka melakukan penelitian. Dengan demikian, subjek mengetahui dengan jelas kegiatan peneliti dari awal hingga akhir. Wawancara akan dilakukan oleh peneliti dengan topik penelitian sebagai berikut:

- 1) Bapak Deni Supriadi selaku Ketua Taman Bacaan Masyarakat Baitul Mu'minin.
- 2) Pengelola Program Taman Bacaan Masyarakat Baitul Mu'minin:
- 3) Tutor Anak SD: Ai Imas, S.Pd.
- 4) Tutor Anak SD: Gina
- 5) Ketua RW. 9 sebagai tokoh masyarakat dan
- 6) Orang Tua penerima manfaat program Minggu Diajar bagi anak-anaknya sebagai peserta didik.

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumen sebagai sumber data termasuk catatan peristiwa masa lalu. Jenis dokumen yang digunakan antara lain tulisan, gambar, serta karya monumental individu. Contoh dokumen tertulis antara lain buku harian, kisah hidup, sejarah, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen dalam bentuk visual antara lain foto, lukisan still life, dan sketsa. Adapun dokumen yang berbentuk karya meliputi karya seni seperti gambar, patung, film, dan video. Penelitian dokumen merupakan pelengkap penelitian kualitatif, sesuai dengan metode observasi dan wawancara Sugiyono (2017, Hlm. 329).

Penggunaan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data kualitatif menjadi penting untuk melengkapi data dari observasi dan wawancara. Dokumen memberikan bukti yang dapat meningkatkan kredibilitas dan akurasi penelitian, didukung oleh foto, karya tulis, dan seni, serta catatan peneliti. Metode ini memudahkan pengolahan data berdasarkan potret, rekaman, atau catatan lapangan dan mendukung kelengkapan data penelitian. Dokumentasi juga mencakup penggunaan berbagai bukti seperti gambar, dokumen tertulis, dan rekaman sebagai pelengkap yang membantu menjaga akurasi dan kredibilitas penelitian. Data yang dibutuhkan peneliti dari dokumentasi ini seperti dokumen Profil TBM Baitul Mu'minin, Visi dan Misi berdirinya TBM Baitul Mu'minin, Arsip data pengelola TBM Baitul Mu'minin, Bangunan atau fisik TBM Baitul Mu'minin, Sarana dan Prasarana yang dimiliki TBM Baitul Mu'minin dan Program kegiatan TBM Baitul

Mu'minin. Penelitian ini memanfaatkan rekaman wawancara dengan informan sebagai dokumen pendukung untuk memudahkan pengolahan data.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan interview terhadap responden, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang terkumpul dan menyajikannya dalam bentuk laporan. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan adalah proses analisis data pada penelitian ini.

#### a. Reduksi Data

Bagian reduksi data merupakan upaya merangkum dan merujuk pada informasi esensial, memfokuskan pada aspek yang signifikan, dan mencari tema serta pola yang muncul. Proses reduksi data juga melibatkan pemilihan data yang dianggap penting, sementara data yang dianggap tidak relevan akan dieliminasi.

#### b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa narasi singkat, diagram, *flowchart*, hubungan dengan kategori, atau format lainnya. Dalam hal ini Miles and Huberman dalam Sugiyono (2017, Hlm. 337) menyatakan bahwa penyajian data kualitatif seringkali dilakukan melalui teks naratif.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data dari berbagai sudut pandang dan mengaitkannya dengan subjek penelitian. Informasi yang terkumpul dijabarkan dalam bentuk naratif, dan dari sinilah peneliti menyusun kesimpulan sebagai jawaban terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Moeleong (2002, Hm. 127-148), langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

- a. Tahap Pra Lapangan, adalah awal dari tahap penelitian, di mana peneliti memperhatikan etika penelitian lapangan melalui desain penelitian,



No	Kegiatan	Bulan								
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
7	Sidang Skripsi									
8	Revisi Skripsi									

### 3.8.2 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang peneliti tentukan untuk melakukan riset adalah di Taman Bacaan Masyarakat Baitul Mu'minin yang berlokasi di Jl. Babakan Kawung RW. 9 Kelurahan Karikil Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Berjarak 7,9 km dari Kampus Universitas Siliwangi ke lokasi penelitian dengan perkiraan waktu tempuh 18 menit.